

ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN DI SMAN MOJOKERTO

ANALYSIS OF SUITABILITY OF SCIENTIFIC APPROACH LEARNING WITH LEARNING OBJECTIVE IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL OF MOJOKERTO

Eva Rosita Sulistia Wardani

Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : rosita_eva1932@yahoo.com

Johanes Djoko Budiono dan Sifak Indana

Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan tujuan pembelajaran pada RPP guru Biologi kelas X SMA Negeri di Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data dianalisis secara deskriptif. Subyek penelitian adalah tujuh guru Biologi Kelas X SMA Negeri sasaran kurikulum 2013 di Mojokerto. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian kegiatan mengamati dengan tujuan pembelajaran adalah sebesar 81,81 dengan kategori sesuai. Sementara kesesuaian kegiatan menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi data, serta mengkomunikasi dengan tujuan pembelajaran adalah sebesar 57,58; 68,18; 65,15; dan 68,18 dengan kategori kurang sesuai.

Kata Kunci: Kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran, RPP.

Abstract

This study aims to describe the suitability of scientific approach learning with learning objectives at class X Biology teacher's lesson plan state senior high schools in Mojokerto. This study used qualitative approach, where data were analyzed descriptively. The subjects of this study were seven 10th Biology teachers at state Senior High School in Mojokerto that have implemented curriculum 2013. The data collecting techniques done by documentation and questionnaire. The result showed that the suitability of observed activities with learning objectives for 81,81 with appropriate category. While the suitability of inquired, collected data, associated data, and communicated data activities with learning objectives for 57,58; 68,18; 65,15; and 68,18 with less appropriate category.

Keywords: Scientific approach learning, learning objective, teacher's lesson plan

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah harus memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memiliki dan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu strategi untuk mengarahkan peserta didik pada tujuan pendidikan nasional tersebut. Menurut Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, bahwa kurikulum 2013 menekankan kepada pencapaian empat Kompetensi Inti (KI) yang diharapkan, meliputi

KI-1 yang berkenaan dengan sikap spiritual, KI-2 berkenaan dengan sikap sosial, KI-3 berkenaan dengan pengetahuan, serta KI-4 yang berkenaan dengan keterampilan. Keempat Kompetensi Inti (KI) ini dilaksanakan secara integratif melalui pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik (5M). Implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara optimal di dalam pembelajaran akan mampu menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, serta afektif, melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi (Mulyasa, 2013).

Guru merupakan tenaga kependidikan utama yang menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 di dalam pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam seorang guru tentang tagihan kurikulum 2013 menentukan kualitas perencanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Muzamiroh, 2013).

Kunandar (2013) memaparkan bahwa keberhasilan guru dalam menyusun RPP pada perencanaan pembelajaran juga menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, RPP yang disusun guru harus sesuai dengan kurikulum 2013.

Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, bahwa salah satu ciri RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah pada proses pembelajarannya terdiri atas kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M), yakni kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi data, serta mengkomunikasi. Implementasi kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) di dalam pembelajaran tidak hanya mendorong partisipasi aktif peserta didik di dalam kelas, tetapi juga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kunandar, 2013).

Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) yang tercantum pada RPP harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran dan merupakan pedoman atau arah bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Permendikbud Nomor 65 tahun 2013). Kemendikbud (2013) juga menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran harus sesuai dengan KD. Oleh karena KD yang harus dicapai siswa meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, maka tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP terdiri atas tujuan pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji lebih lanjut mengenai analisis kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran pada RPP guru Biologi SMA. Wilayah penelitian yang dipilih adalah Kabupaten dan Kota Mojokerto karena semua SMA Negeri sasaran kurikulum 2013 di wilayah tersebut telah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013. Selain itu, wilayah tersebut memiliki jarak yang relatif dekat sehingga memungkinkan pelaksanaan penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Guru yang dipilih adalah guru biologi kelas X karena kurikulum 2013 baru diimplementasikan pada kelas X.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran pada RPP guru biologi Kelas X SMA Negeri di Kabupaten dan Kota Mojokerto.

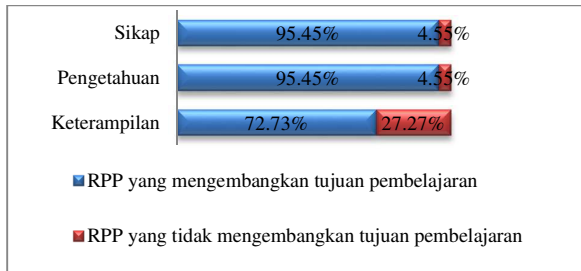
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data dianalisis secara deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian sebagaimana adanya. Subyek penelitian ini adalah guru biologi kelas X SMA Negeri di Kabupaten dan Kota Mojokerto. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2014 dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket, sementara analisis data dilakukan pada bulan April-Juli 2014. Sumber data primer penelitian ini adalah RPP guru, sementara sumber data sekunder adalah angket penilaian diri guru dalam menilai kemampuan mengembangkan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M). Data kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran pada RPP dianalisis secara deskriptif menggunakan metode skoring, sementara data angket penilaian diri guru dianalisis secara deskriptif menggunakan metode persentase. Uji keabsahan data dilakukan dengan melaksanakan uji *credibility* data dan *transferability* data. Uji *credibility* data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan atau pengamatan secara lebih cermat terhadap data tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) pada seluruh dokumen RPP yang diperoleh, serta melaksanakan triangulasi teknik. Adapun uji *transferability* data dilakukan dengan mendeskripsikan data penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di 7 SMA Negeri sasaran implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten dan Kota Mojokerto, dapat diperoleh 22 RPP Biologi Kelas X dan 7 angket penilaian diri guru. RPP yang diperoleh meliputi materi Biologi kelas X yaitu Ruang Lingkup Biologi, Keanekaragaman Hayati, Virus, Bakteri, Protista, Jamur, Plantae, Animalia, Ekosistem, dan Perubahan Lingkungan. Berdasarkan hasil analisis RPP, dapat diketahui kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu komponen RPP yang dirumuskan berdasarkan kesesuaiannya dengan KD (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013). Berikut disajikan persentase pengembangan tujuan pembelajaran pada seluruh dokumen RPP yang telah diperoleh.

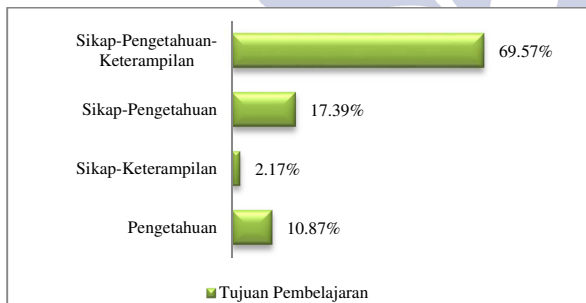


Gambar 1. Diagram persentase pengembangan tujuan pembelajaran pada seluruh dokumen RPP

(Sumber: Wardani, 2014)

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebesar 95,45% RPP yang diperoleh mengembangkan tujuan pembelajaran sikap dan pengetahuan, sementara hanya sebesar 4,55% RPP yang tidak mengembangkan tujuan pembelajaran sikap dan pengetahuan. Adapun sebesar 72,73% RPP yang diperoleh telah mengembangkan tujuan pembelajaran keterampilan, dan sebesar 27,27% RPP tidak mengembangkan tujuan pembelajaran keterampilan.

Berdasarkan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa tidak semua RPP mengembangkan tujuan pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, dapat dipersentase pengembangan tujuan pembelajaran ditinjau dari kelengkapan tujuan pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada seluruh dokumen RPP yang disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Persentase kelengkapan tujuan pembelajaran sikap, pengetahuan dan keterampilan

(Sumber: Wardani, 2014)

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa sebesar 69,57% RPP yang telah diperoleh mengembangkan tujuan pembelajaran sikap-pengetahuan-keterampilan, sementara sebesar 17,39% RPP yang diperoleh mengembangkan tujuan pembelajaran sikap-pengetahuan. Adapun sebesar 2,17% RPP yang telah diperoleh mengembangkan tujuan pembelajaran sikap-keterampilan, sementara sebesar 10,87% RPP yang diperoleh mengembangkan tujuan pembelajaran pengetahuan saja.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran dapat direkapitulasi data penelitian secara garis besar yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik (5M) dengan Tujuan Pembelajaran

Pengembangan Kegiatan 5M	Persentase	Kesesuaian Kegiatan 5M dengan Tujuan	Nilai
Mengembangkan kegiatan 5M	92,19%	Kegiatan mengamati	81,81
		Kegiatan menanya	57,58
		Kegiatan mengumpulkan data	68,18
		Kegiatan mengasosiasi data	65,15
		Kegiatan mengkomunikasi	68,18
Tidak mengembangkan kegiatan 5M	7,81%	Tiga RPP tidak mencantumkan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M)	

(Sumber: Wardani, 2014)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebesar 92,19% RPP yang telah diperoleh telah mengembangkan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M), sementara hanya 7,81% RPP yang tidak mengembangkan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M). Salah satu ciri RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah tercantumnya kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) yang merupakan cara bagi siswa untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud No 81A Tahun 2013)

Dari 92,19% RPP yang telah mengembangkan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M), diketahui bahwa nilai kesesuaian kegiatan mengamati dengan tujuan pembelajaran adalah sebesar 81,81 yang tergolong dalam kategori sesuai karena nilai kesesuaian kurang dari 89 dan lebih dari 80. Adapun nilai kesesuaian kegiatan menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi data, dan mengkomunikasi dengan tujuan pembelajaran adalah sebesar 57,58; 68,18; 65,15; dan 68,18 yang tergolong dalam kategori kurang sesuai karena nilai kesesuaiannya kurang dari 70.

Kegiatan mengamati yang tercantum pada RPP dilaksanakan dengan mengamati lingkungan sekitar, charta, video/film, serta artikel atau teks bacaan. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 bahwa kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Nilai kesesuaian kegiatan mengamati dengan tujuan pembelajaran hanyalah sebesar 81,81. Hal ini dikarenakan objek yang dimati tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan, serta guru tidak mengembangkan kegiatan mengamati, dan hanya *copy paste* kegiatan mengamati pada silabus.

Kegiatan menanya yang tercantum pada RPP dilaksanakan berdasarkan hasil dari kegiatan mengamati, dimana berdasarkan hasil analisis kegiatan menanya tersebut kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan (1) Sebagian besar kegiatan menanya dilaksanakan oleh guru. Kegiatan menanya yang demikian adalah tidak tepat karena berdasarkan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, bahwa kegiatan 5M adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, rumusan kegiatan menanya pada RPP memposisikan siswa sebagai subyek yang mengajukan pertanyaan. (2) Pertanyaan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, (3) Pertanyaan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran pengetahuan dan kegiatan mengamati. Selain itu, ketidaksesuaian kegiatan menanya dengan tujuan pembelajaran dikarenakan guru tidak mengembangkan kegiatan menanya, dan hanya *copy paste* kegiatan menanya pada silabus.

Kegiatan mengumpulkan data yang tercantum pada RPP dilaksanakan dengan mengamati lingkungan sekolah, diskusi, studi literatur, percobaan atau eksperimen, serta mengamati gambar/charta. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yang menyatakan bahwa pada kegiatan mengumpulkan data siswa dapat melaksanakan eksperimen, membaca sumber lain seperti buku teks, mengamati objek atau kejadian, aktivitas, dan wawancara dengan nara sumber untuk dapat memperoleh sejumlah informasi.

Kurang sesuaiinya kegiatan mengumpulkan data dengan tujuan pembelajaran dikarenakan (1) guru tidak melaksanakan praktikum atau percobaan untuk mencapai tujuan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan, (2) kegiatan yang direncanakan belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran pengetahuan yang dirumuskan, (3) kegiatan yang direncanakan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan, serta (4) guru tidak mengembangkan kegiatan mengumpulkan data, dan hanya *copy paste* kegiatan mengumpulkan data pada silabus.

Berdasarkan hasil analisis angket penilaian diri guru, kegiatan eksperimen/praktikum tidak direncanakan pada kegiatan mengumpulkan data dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu (1) waktu dan tempat yang kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan eksperimen atau praktikum, serta (2) keterbatasan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen/praktikum.

Kegiatan mengasosiasi data yang tercantum pada RPP dilakukan dengan berdiskusi dan menyimpulkan data hasil pengamatan, praktikum dan studi literatur yang diperoleh dari kegiatan mengumpulkan data. Kurang sesuaiinya kegiatan mengasosiasi data dengan tujuan pembelajaran dikarenakan (1) aspek yang didiskusikan

kurang memenuhi seluruh tujuan pembelajaran pengetahuan, karena kegiatan mengumpulkan data juga kurang memenuhi tujuan pembelajaran pengetahuan, (2) kegiatan mengasosiasi data yang direncanakan memang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta (3) guru tidak mengembangkan kegiatan mengasosiasi data, dan hanya *copy paste* kegiatan mengasosiasi data pada silabus.

Kegiatan mengkomunikasi yang tercantum pada RPP dilaksanakan dengan mempresentasikan hasil pengamatan, praktikum dan studi literatur secara lisan dan tertulis. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yang menyatakan bahwa kegiatan mengkomunikasi siswa direncanakan untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Kurang sesuaiinya kegiatan mengkomunikasi dengan tujuan pembelajaran dikarenakan (1) guru tidak mengembangkan kegiatan mengkomunikasi, (2) aspek yang dipresentasikan tidak memenuhi seluruh tujuan pembelajaran pengetahuan yang dirumuskan karena kegiatan mengumpulkan data dan mengasosiasi data juga kurang memenuhi tujuan pembelajaran pengetahuan, (3) kegiatan mengkomunikasi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan serta tidak sesuai dengan materi yang dipelajari, dan (4) guru tidak mengembangkan kegiatan mengkomunikasi, dan hanya *copy paste* kegiatan mengkomunikasi pada silabus.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran pada RPP guru Biologi kelas X SMA Negeri di Kabupaten dan Kota Mojokerto menunjukkan bahwa nilai kesesuaian kegiatan mengamati dengan tujuan pembelajaran adalah sebesar 81,81 yang tergolong dalam kategori sesuai. Adapun nilai kesesuaian kegiatan menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi data, serta mengkomunikasi dengan tujuan pembelajaran masing-masing adalah sebesar 57,58; 68,18; 65,15; dan 68,18 yang tergolong dalam kategori kurang sesuai.

Saran

Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis kesesuaian penilaian dengan indikator untuk mendukung data kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran. Analisis kesesuaian kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran sebaiknya tidak hanya dilaksanakan dengan metode dokumentasi, tetapi juga dilakukan dengan metode observasi. Selanjutnya perlu

dilakukan pembekalan secara mendalam dan berkala terhadap guru untuk melatih kemampuannya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik (5M) dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2013. *Lampiran Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Keb.
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 69 Tahun 2013 Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013: Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Wardani, Eva RS. 2014. *Analisis Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik (5m) Pada RPP Guru Biologi Kelas X SMA Negeri di Kabupaten dan Kota Mojokerto*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.